

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis data yang dikemukakan pada bab sebelumnya, maka penulis dapat menarik simpulan hasil penelitian, sebagai berikut :

1. Siswa kelas *VII SMP Negeri 1 Saluputti*, belum mampu memahami kalimat imperatif bahasa Indonesia. Standar yang ditetapkan adalah 80% siswa sampel atau 43 siswa sampel yang belum mampu mencapai nilai 7,5 ke atas. Berdasarkan hasil tes penelitian bahwa 76% siswa sampel atau 38 orang siswa sampel yang memperoleh nilai di atas 7,5. Jadi hasil dari penelitian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa siswa kelas *VII SMP Negeri 1 Saluputti* mampu memahami kalimat imperatif bahasa Indonesia dan meneloh hipotesis yang mengatakan bahwa siswa kelas *VII SMP Negeri 1 Saluputti* belum mampu memahami kalimat imperatif bahasa Indonesia.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa belum mampu memahami kalimat imperatif bahasa Indonesia, sebagai berikut :
 - a. Siswa lebih senang terhadap pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi kalimat imperatif.
 - b. Reaksi siswa terhadap tugas kalimat imperatif selalu diselesaikan.

- c. Siswa menganggap bahwa tes kemampuan yang diberikan sangat dimengerti.
- d. Siswa menilai pelajaran bahasa Indonesia itu sangat gampang.
- e. Siswa lebih menyukai pelajaran bahasa Indonesia.
- f. Guru dalam mengajarkan kalimat imperatif memakai teknik menerangkan dan berdiskusi.
- g. Guru selalu mengembalikan pekerjaan/tugas siswa setelah dikoreksi.

B. Saran

1. Untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan terkait dengan prestasi belajar siswa diharapkan guru sebagai seorang pendidik di sekolah dapat memberikan dorongan pada siswa untuk memanfaatkan waktu belajar dengan baik agar proses belajar mengajar dan pemahaman siswa terhadap suatu pelajaran bisa tercapai dengan maksimal.
2. Guru perlu memberikan motivasi mengenai pentingnya penggunaan kalimat imperatif dalam komunikasi sehari-hari dan dengan motivasi tersebut diharapkan siswa lebih giat lagi dalam belajar.
3. Siswa sebaiknya selalu mempelajari kalimat imperatif.
4. Guru dalam memulai pelajaran diharapkan bisa tepat waktu agar proses belajar mengajar bisa berjalan dengan baik.
5. Guru sebaiknya mendorong siswa untuk menggunakan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi di lingkungan sekolah